

**KEPEMIMPINAN PENGHULU KAMPUNG DAYUN KECAMATAN
DAYUN KABUPATEN SIAK TERHADAP PEMBANGUNAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2018-2019**

Oleh : Anita

Email: anitapurple211@gmail.com

Pembimbing : Drs. Raja Muhammad Amin, M.Si.

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru
28293 Telp/Fax (0761) 63277

Abstrack

The leadership of the leader of the Dayun Village in community development and empowerment is very much needed in helping the community to be more independent and empowered. Dayun Village, Dayun District, Siak Regency is one of the successful villages and became the best village in Riau Province in 2018-2019. This study aims to describe the leadership of the Penghulu in the development and empowerment of the people of Kampung Dayun in 2018-2019. This study uses situational leadership theory to help answer objectives. This research uses a qualitative approach. The research location is in Dayun Village, Dayun District, Siak Regency. Then the data collection techniques used interview research and documentation. While the data analysis used qualitative descriptive data analysis techniques.

The results of the study indicate that the leadership of the Kampung Dayun leader manages power for the benefit of the community at large. Then in this study the leader of the Dayun Village used the Innovative-Progressive leadership type, this leadership model was not anti-society but emphasized common interests, transparent, real and accountable. Where all forms of development and empowerment programs starting from government and development are carried out to empower the village community. Furthermore, the leader of the Dayun Village carries out leadership in a normative manner according to the main duties and functions of the Penghulu so that they carry out development and community empowerment programs following the existing rules. In the leadership of the leader of Kampung Dayun embracing all parties, village officials and the community so that they succeeded in becoming the best and independent Village in Riau Province in 2018-2019.

Keywords: Headman Leadership, Community Development and Empowerment.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan pemerintahan pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kualitas, memperbaiki keadaan, pemenuhan kebutuhan masyarakat, dalam skala besar diarahkan untuk meningkatkan mutu pemerintahan dalam rangka proaktif dalam mempengaruhi kelompok/anggotanya. Untuk itu berbagai strategi dan implementasi perubahan dalam rangka melakukan inovasi harus dilakukan seorang pemimpin pada kurun waktu tertentu.¹

Dalam kepemimpinan pemerintahan bahwa salah satu fungsi kepemimpinan yaitu sebagai management. Sebagai salah satu fungsi management, kepemimpinan mencakup beberapa tugas kewajiban dan dalam rangka kepemimpinan pemerintahan, telah berulang kali disebutkan bahwa salah satu kewajiban pemimpin pemerintahan ialah mengambil keputusan dalam rangka menjalankan kekuasaan atau dalam rangka memecahkan masalah-masalah dalam organisasinya. Oleh karena itu tepat apa yang dikemukakan John D. Millet bahwa salah satu kemampuan pemimpin itu ialah kemampuan mengambil keputusan-keputusan.² Kemudian fungsi yang kedua yaitu pemimpin dapat memotivasi anggotanya. Atas dasar ini semua maka dalam rangka menggerakkan orang-

orang pemimpin wajib melakukan motivasi. Dalam hubungan inilah fungsi kepemimpinan pemerintahan mempunyai tugas kewajiban memotivasi yaitu usaha memberikan motif-motif (dorongan-dorongan) agar orang-orang mau bekerja/bergerak dengan ikhlas dan sukarela untuk mencapai tujuan secara sebaik-baiknya (seefisien mungkin).³

Peranan kepemimpinan pemerintahan tidak hanya dituntut mampu menyusun kebijakan pembangunan, pemberdayaan, dan pelayanan bagi masyarakat, tetapi lebih dari itu, pemimpin harus mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi implementasi kebijakan tersebut, seraya selalu mengembangkan sikap dan perilaku keteladanan dalam hal kemampuan intelektual, keahlian, keterampilan, etika dan moral pemimpin menurut visi dan misi yang dibuatnya. Dimana kepemimpinan merupakan aspek penting dalam melaksanakan program-program dan mencapai tujuan yang telah diterapkan.⁴

Kehadiran seorang pemimpin dengan kualitas kepemimpinan yang baik akan mampu menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat sehingga pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dan pada gilirannya pembangunan yang diimpikan akan terwujud, sukses atau tidaknya suatu fungsi yang dilakukan oleh pemimpin, salah satu faktornya

¹Asep Syaifudin Chalim, Djoko Hartono, Munawaroh.2012.*Urgensi Kepemimpinan Inovatif*. Surabaya: Ponpes Jagad³Alimussir. Hal.9

²S. Pamudji. 1997. *Kepemimpinan Pemerintahan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.127

³Ibid.hal.135

⁴J. Kaloh. 2010. *Kepemimpinan Kepala Daerah*, Jakarta: Sinar Grafika. Hal.13.

ditentukan oleh bawahan atau pengikutnya. Untuk itu, meningkatkan hubungan kerja sama yang baik, perlu dilaksanakan suatu fungsi kepemimpinan diantaranya fungsi didalam mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi masyarakat.⁵

Kemudian salah satu Kampung yang dikategorikan berhasil tahun 2018-2019 tepatnya di Provinsi Riau dalam melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga menjadi Kampung terbaik dan mandiri ialah Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Saat ini Kampung Dayun dipimpin oleh seorang penghulu yaitu Nasya Nugrik, S.IP untuk Periode 2013-2019. Sebelumnya dipimpin oleh H. Hasmar untuk periode 2008 s/d 2013 dan dalam peningkatannya pembangunan dan pemberdayaan belum begitu meningkat dibandingkan pada masa jabatan Nasya Nugrik, S.IP.

Selanjutnya adapun untuk mengetahui kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial antar anggota organisasi dan stakeholders yang diyakini sebagai cita-cita organisasi pada masa depan yang harus diraih atau

diwujudkan melalui komitmen semua personil.⁶

Kepemimpinan visioner memiliki karakteristik khas yang menjadi dasar untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku pemimpin yang memiliki orientasi pada visi. Adapun visi misi dari pemerintahan Kampung Dayun pada pemerintahan periode 2013-2019 oleh Nasya Nugrik yaitu sebagai berikut: Visi Kampung Dayun adalah: Terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih guna mewujudkan Kampung Dayun yang adil, makmur dan sejahtera serta berbudaya dan agamis”.

Adapun yang membedakan dari Kampung Dayun ini terhadap Kampung yang lainnya yaitu adanya beberapa Peraturan Kampung yang dibuat penghulu Kampung Dayun bersama Bapekam disetiap kegiatannya. Peraturan Kampung ini dibuat berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan dalam pembuatan peraturan kampung ini tidak sembarang peraturan Kampung. Kemudian ada juga berbagai keunggulan-keunggulan yang terdapat di Kampung Dayun sehingga Kampung Dayun ini banyak mendapatkan prestasi-prestasi yang telah dicapai terutama dalam segi peningkatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Kemudian dengan adanya prestasi serta adanya keunggulan yang terdapat di Kampung Dayun ini menjadikan Kampung yang terbaik tingkat Provinsi Riau Tahun 2018-2019. Kemudian dapat kita lihat pada peraturan

⁵ Devi Mulyana. 2015 *Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Dendun Kabupaten Bintan Tahun 2011-2013*. Jurnal Ilmu Pemerintahan . Volume 01 Nomor 01

⁶ Ardiansyah. 2015. *Kepemimpinan visioner Kepala Daerah*. Jakarta Pusat: Universitas Ilmu Social dan Ilmu Politik. Hal.30.

Gerakan masyarakat Magrib (GEMMAR) Mengaji dikampung Dayun ini yang terdapat dalam visi Kampung Dayun yang menciptakan kampung yang agamis, selanjutnya ada beberapa fenomena-fenomena yang terjadi yaitu sebagai berikut:

Dalam pemerintah Kampung yang dipimpin oleh penghulu Kampung Dayun yang bernama Nasya Nugrik, Kampung Dayun mengalami peningkatan penguatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga Kampung Dayun Kecamatan Dayun mendapat penghargaan Kampung Terbaik Tingkat Provinsi Tahun 2018-2019, dengan adanya keunggulan-keunggulan yang terdapat di Kampung Dayun dengan mendapatkan penghargaan-penghargaan yang mencerminkan sebagai desa terbaik dan mandiri tingkat provinsi.

Dalam pemerintah Kampung, Penghulu Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak memiliki banyak inovasi dan ide kreatif dalam memimpin dengan baik serta menjalankan program kerja sesuai dengan visi dan misi yang telah dituangkan di RPJM secara riil, akuntabel dan transparan sehingga di Kampung Dayun terdapat transparansi anggaran yang terdapat didepan kantor Kampung Dayun.

Terdapat beberapa peraturan-peraturan Kampung yang dibuat berdasarkan kegiatan yang ada di Kampung Dayun, peraturan yang dibuat bukan sembarang Peraturan Kampung, yang tidak dibangun dan dibuat oleh Kampung lain.

Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Penghulu Kampung Dayun dalam penyerahan tugas dan sistemnya dengan cara mengkoordinasikan perencanaan pembangunan desa dengan cara partisipatif dan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Kampung Dayun serta melakukan gotong-royong, sehingga dalam masa jabatannya Nasya Nugrik, S.IP. Dalam penguatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat semakin meningkat selama 6 tahun menjabat sebagai Penghulu Kampung. Serta dalam pengelolaan penganggaran pembangunan bersifat transparan dan terperinci. (*Data diperoleh dari Profil Kampung Dayun*)

Berdasarkan fenomena diatas maka dalam kepemimpinan penghulu Kampung Dayun ini dapat menjadi Rol model (model peran yang dapat ditiru dan diterapkan oleh para pemimpin Penghulu yang ada di Kampung lainnya). Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2018-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah: ”Bagaimana Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak terhadap

pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Tahun 2018-2019?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Tahun 2018-2019.

2. KONSEP TEORI

2.1 Kepemimpinan

Istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar ”pimpin” yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata ”pimpin” lahirlah kata kerja ”memimpin” yang artinya membimbing atau menuntun. Di dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam kepustakaan munculah istilah yang serupa dengan itu kadang-kadang di pergunakan silih berganti seakan-akan tidak ada bedanya satu dengan yang lainnya, yaitu ”pimpinan”, ”Kepemimpinan”, dan ”kepemimpinan”. Adapun istilah ”pemimpin” berasal dari kata asing ”*Leader*” dan ”Kepemimpinan” dari ”*Leadership*”.⁷

Menurut John D. Millet ada dua hal pokok dalam kepemimpinan yaitu: politik dan institusional/kelembagaan.. Yang dimaksudkan dengan kondisi kelembagaan (institusional) bagi kepemimpinan ialah dimilikinya kemampuan untuk memberikan tanggapan dan perhatian terhadap berbagai macam kebutuhan operasional didalam organisasi, yaitu kebutuhan guna menjamin berlangsungnya proses kehidupan organisasi pemerintahan.

⁷S. Pamudji. 1997. *Kepemimpinan Pemerintahan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.5-6

Dengan demikian diharapkan pada badan pemerintah mampu beroprasi untuk menghasilkan keluaran(out-put) yang diperlukan masyarakat atau pihak lain dalam mencapai tujuan pemerintahan Negara.⁸

Teori situasional atau kontingensi beramsumsi bahwa kinerja suatu kelompok tergantung pada interaksi gaya kepemimpinan dan kesesuaian antara situasi (situasional favorableness). Kepemimpinan dipandang sebagai hubungan yang didasarkan atas pengaruh dan kekuasaan. Ada dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam teori ini yaitu: (1) bagaimana seorang pemimpin mempunyai kekuasaan akan menjadi efektif dan faktor-faktor situasi yang sesuai, (2) sejauh mana gaya kepemimpinan seseorang mempengaruhi perilaku dan kinerja bawahan. Fiedler mengatakan bahwa kepemimpinan yang berhasil, tergantung pada penerapan gaya pemimpin terhadap tuntutan situasi.⁹

Teori situasi menurut Inu Kencana Syafii dalam kepemimpinan pemerintahan adalah teori dimana pemimpin memanfaatkan situasi dan kondisi bawahannya dalam kepemimpinannya . yaitu dengan memperhatikan dukungan (*supportif*) dan pengarahan (*directif*).¹⁰

Berbicara tentang kepemimpinan adapun tipe kepemimpinan kepala desa

⁸ S.Pamudji,1995, *Kepemimpinan Pemerintahan Di Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara. Hal 59.

⁹Harbani Pasalong, 2015. *Kepepimpinan Birokrasi*, Bandung:Alfabeta. Hal.2.

¹⁰ Inu Kencana Syafiie. 2015. *Ilmu Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.110.

dibagi menjadi tiga tipe kepemimpinan, yakni Kepemimpinan *Regresif*, Kepemimpinan *Konservatif-Involutif* dan Kepemimpinan *Inovativ-Progresif*.¹¹

Selanjutnya adapun dimensi dan indikator dari kepemimpinan itu sendiri sebagai berikut:¹²

- a. Dimensi karakteristik kepemimpinan
 1. Kematangan spitual, sosial dan fisik
 2. Menunjukkan keteladanan
 3. Dapat memecagahkan masalah dengan kreatif
 4. Memiliki kejujuran
 5. Mempunyai keterampilan berkomunikasi
- b. Kepemimpinan Efektif
 1. Memiliki motivasi yang kuat untuk memimpin
 2. Tanggung jawab
 3. Disiplin
 4. Mempunyai banyak relasi
 5. Cepat mengambil keputusan

2.2 Pembangunan

Pembangunan menurut Rogers adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipai yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui control

yang lebih besar yang mereka proleh terhadap lingkungan mereka.¹³

Selanjutnya Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan Desa tidak terlepas dari konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar, dan politik) harus melihat keterkaitan antar Desa. Pembangunan Desa memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam proyek pembangunan nasional. Karena pembangunan Desa ini, cakupannya sangat luas karena merupakan dasar dari sebuah pembangunan. Pembangunan Desa ditujukan untuk sebuah peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat Desa.¹⁴

1.3 Pemberdayaan masyarakat

Istilah pemberdayaan yang dalam bahasa inggrisnya “*Empowerment*” terjemahan secara harfiahnya, yaitu” pemberkuasaan” atau juga “pemberdayaan” diartikan sebagai memberikan atau meningkatkan kekuasaan (*power*) keberdayaan kepada masyarakat yang lemah. Robert Chambers sebagaimana diikuti oleh Kartasasmita “Pemberdayaan” (*Empowerment*) sebagai sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, konsep ini mencerminkan paradigm baru

¹¹Mochammad Zaini Mustakim, 2015. *Kepemimpinan Desa*, Jakarta; Kementrian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. Hal.11.

¹²Pandi Afandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator*. Tampar Pekanbaru Riau .Janafa Publishing. Hal .116-117.

¹³ Roger dalam Agus Suryono, 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. Jakarta :UM-Press. Hal.132.

¹⁴ Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa, pasal 1 ayat 9

pembangunan, yaitu bersifat “*People Centered Participatory, Empowering, and Sustainable*”.¹⁵

Selanjutnya Pemberdayaan Desa, sebagaimana kewenangan lokal skala desa pemberdayaan masyarakat desa dilakukan dengan jalan mendampingi masyarakat agar berdaya. Pada kepemimpinan *Regresif* biasanya menolak untuk mendampingi masyarakat Desa, masyarakat yang berdaya dianggap mengancam posisinya. Kepemimpinan *Konservatif-Involitif* hanya akan memberdayakan keluarga, kerabat atau warga masyarakat yang dapat dikendalikan olehnya. Sedangkan kepemimpinan *Inovativ-Progresif* akan melakukan pemberdayaan Desa dengan memunculkan prakarsa masyarakat, selain itu tipe kepemimpinan ini akan melakukan kaderisasi dan menyiapkan kader-kader Desa serta membuka akses untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa.¹⁶

3.METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk melihat, mengetahui serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif adalah metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.¹⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran langsung tentang “Studi Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat sehingga menjadi desa terbaik tingkat Provinsi Tahun 2018”. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan Kampung ini adalah daerah yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan, serta Pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang cukup menarik dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki Kampung

¹⁵Azam Awang. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 45-46

¹⁶ Mochammad Zaini Mustakim, 2015. *Kepemimpinan Desa*: Jakarta. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. Hal.16.

¹⁷ Sugiono. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*: Bandung. Alfabeta, hal.9-10

Dayun. Kemudian di Kampung Dayun ini memiliki beberapa Peraturan Kampung disetiap kegiatannya sehingga peneliti tertarik meneliti di Kampung ini. Hal ini dapat dilihat dalam penerapan inovasi-inovasi seperti aplikasi pelayanan Kampung yang dapat membantu masyarakat dalam mempermudah pengurusan surat menyurat.

3.3 Informan Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan informan untuk mendapatkan data primer. Informan adalah orang yang menjadi sumber data primer didalam penelitian yang berhubungan langsung dengan permasalahan dan mampu memberikan informasi yang akurat kepada peneliti. Dalam memperoleh informasi untuk sumber data primer, peneliti menggunakan teknik penentuan informasi secara *purposive*. Alasan peneliti mengambil mereka sebagai informan karena mereka merupakan stakeholder yang berperan dan terlibat langsung dengan penguatan Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Kampung Dayun . Berikut yang menjadi nforman di penelitian ini :

1. Camat Dayun yaitu, Bapak Ricko Riyanto, S.STP, M.Si.
2. Penghulu Kampung Dayun yaitu, Bapak Nasya Nugrik, S.IP.
3. Kerani Kampung Dayun yaitu Bapak Narto
4. Ketua BAPEKam Dayun yaitu Bapak Mustaim

5. Ketua Lembaga Pemberdayaan masyarakat Kampung Dayun yaitu Bapak Sujail
6. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung yautu Bapak Yurnalis, S.Sos, M.Si
7. Tokoh masyarakat Kampung Dayun yaitu, Bapak Nazarudin
8. Masyarakat Kampung Dayun yaitu ibu Sumiati

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama. Data primer merupakan data utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji. Data diperoleh secara langsung dari informan menggunakan teknik wawancara terbuka dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan agar terdapat konsistensi jawaban dan alur pikir serta kedalaman yang diharapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data tetapi memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain. Oleh karena itu data sekunder tersebut berupa data penunjang yang keberadaannya hanya digunakan untuk memperkuat, melengkapi, atau mendukung data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan kondisi berdasarkan kenyataan dilapangan sehingga diperoleh penjelasan, kemudian data-data yang diperoleh dari informan dianalisa agar data bisa lengkap dan dikelompokkan secara sistematis serta ditambahkan keterangan-keterangan untuk memperjelas hasil penelitian dengan menganalisa secara keseluruhan yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2018-2019.

Kepemimpinan visioner memiliki karakteristik khas yang menjadi dasar untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku pemimpin yang memiliki orientasi pada visi. Kemudian Penghulu Kampung harus memiliki sikap dasar dan sifat-sifat kepemimpinan, teknik dan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi lingkungan organisasi yang dipimpinnya, serta di landaskan oleh kekuasaan yang tepat dan juga Penghulu sebagai pemimpin formal di desa sebagai seorang motivator, fasilitator dan

mediator sangat penting dalam menentukan keberhasilan setiap program dan rancangan pembangunan yang telah direncanakan.

Selanjutnya seorang Penghulu wajib untuk melaksanakan tugas-tugasnya terkait dengan proses penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan desa, dalam bentuk melaksanakan berbagai bentuk program dan kegiatan pembangunan desa sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan bersama dengan unsur masyarakat Kampung, melakukan pembinaan terhadap lembaga lembaga kemasyarakatan Kampung, serta berupaya untuk melaksanakan program-program pemberdayaan Kampung, baik program yang telah disusun oleh Pemerintah Daerah maupun program yang disusun oleh Pemerintah Kampung itu sendiri.

Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun Kecamatan Dayun dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dianalisis sesuai dengan tiga tipe kepemimpinan Kepala Desa, yaitu: Kepemimpinan *Regresif*, Kepemimpinan *Konservatif-Involutif* dan Kepemimpinan *Inovatif-Progresif*. Dari ketiga tipe kepemimpinan tersebut akan terlihat tipe dari kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kemudian upaya keberhasilan kepemimpinan Penghulu dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dilihat dengan teori situasi yaitu: Kepemimpinan Penghulu dengan Perangkat Kampung dan juga

kepemimpinan Penghulu Kampung dengan masyarakat.

4.2. Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun Dalam Bidang Pembangunan.

Penghulu Kampung sebagai koordinator pembangunan yang bertanggungjawab terhadap pembangunan di Kampungnya peranan krusial. Sebab dengan kepemimpinannya akan dirasakan sejauh mana tingkat keberhasilan pembangunan. Dalam pembangunan Kampung yang paling amat diperhatikan dan factor yang amat menentukan keberhasilan adalah bagaimana Penghulu Kampung dapat mengajak, mempengaruhi, membina dan memotivasi masyarakat Kampung tanpa partisipasi masyarakat tidak menyentuh sasaran pembangunan Kampung yang telah terprogram sebagai pembangunan nasional.

Usaha Penghulu Kampung Dayun dalam memberikan kesempatan dan mengembangkan motivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan dengan bentuk ajakan-ajakan persuasive dan komunikasi dengan kata-kata santun telah dilakukan oleh Penghulu, sehingga dalam melaksanakannya Penghulu dapat mengembangkan kreasi ide yang cemerlang sehingga masyarakat termotivasi terlibat langsung secara sukarela dalam pelaksanaan pembangunan di Kampung.

Mengenai pemberian dan pengembangan motivasi yang diberikan kepada masyarakat untuk berkarya

dalam pembangunan sudah dilakukan dengan baik, hal ini membuahkan hasil yang optimal dalam pelaksanaan pembangunan sehingga Kampung ini menjadi Kampung terbaik dalam penguatan bidang penguatan pembangunan. Selanjutnya proses pendekatan yang dilakukan Penghulu kepada masyarakat itu sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Kemudian, Penghulu Kampung sebagai pemimpin formal harus mengetahui hal ini secara luas, sebab sebagai kegiatan yang dilakukan di Kampung akan selalu membutuhkan keikutsertaan dan dukungan masyarakat agar apa-apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan yang dilakukan akan melibatkan peran aktif masyarakat itu sendiri. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan akan tercermin dalam memberikan ide atau saran baik dalam merencanakan, melaksanakan maupun dalam memelihara hasil-hasil dari pembangunan.

Penghulu Kampung Dayun sudah memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam aktifitas pembangunan Kampung. Disamping itu, dalam hal ini membuahkan hasil dalam segi pembangunan karna partisipasi dari masyarakat semakin meningkat setiap dilakukan musyawarah rencana pembangunan tersebut, hal ini dikarenakan karna sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya, Penghulu dalam melakukan pemberian motivasi kepada masyarakat dan juga pendekatan-pendekatan yang selama ini dilakukan

sudah sebagai mana mestinya sehingga membuahkan hasil dan mendapat apresiasi dari masyarakat itu sendiri bahwa dalam pembangunan sangat di butuhkan partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya demi mewujudkan pembangunan yang memadai serta berjalan secara optimal.

3.3. Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dan merupakan salah satu program pemerintah Desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan Kampung sehingga Kampung tersebut dikatakan berhasil dan mendapat penghargaan.

Pemberdayaan di bidang Pemerintahan Kampung mencakup semua sumber daya yang ada di Pemerintahan Kampung, seperti Penghulu, Perangkat Kampung dan Bapekam. Kemudian bentuk dari pembangunan dan pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, musyawarah dalam penyusunan program-program Kampung, dan peningkatan kualitas kinerja dipemerintahan Kampung. Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Kampung dan Pelayanan Publik yang lebih berkualitas dan profesional, Penghulu Kampung Dayun menerapkan Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa (SIMADE) sesuai dengan Peraturan Kampung No 13 Tahun 2018 yang dibuat oleh Penghulu dan BAPEKAM dengan kesepakatan lembaga lainnya

dimana pelayanan SIMADE ini adalah inovasi Pemerintah Kampung Dayun untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat Kampung Dayun dalam pengurusan administrasi surat, dokumen kependudukan dan catatan sipil. Program SIMADE dapat di download dari Smartphone berbasis Android di *Play Store*.

Dalam Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan Pemerintah Kampung. Penghulu Kampung Dayun ini memiliki inovasi yang begitu baik dalam menciptakan inovasi Kampung yang mana dalam penerapan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam bidang pelayanan publik, sehingga dengan adanya inovasi ini Kampung Dayun mendapat juara satu dalam menciptakan inovasi desa yang jarang diterapkan oleh Kampung lainnya.

Selanjutnya, Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun dalam meningkatkan perekonomian Kampung Penghulu Kampung membentuk BUMKam, yang mana bertujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Kampung serta menyejahterakan masyarakat tersebut, yang mana dalam potensi yang ada. Kemudian dalam Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi ini merupakan program pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan menyejahterakan masyarakat Kampung.

Kemudian bentuk program pemberdayaan ini dengan memanfaatkan potensi Kampung dan membuat produk

unggulan yang ada di Kampung yang dapat dikembangkan oleh masyarakat sehingga perekonomian masyarakat meningkat dengan mengembangkan produk-produk unggulan tersebut, seperti dengan adanya produk unggulan dapat memberdayakan masyarakat dibidang ekonomi

Dalam meningkatkan perekonomian Kampung serta dengan adanya BUMKam ini dan potensi yang dapat dikembangkan maka Kampung Dayun mendapat penghargaan di tingkat Kabupaten dan Provinsi dengan adanya inovasi yang dibuat oleh Penghulu bersama lembaga lainnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis yang dijelaskan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2018-2019, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun dalam pelaksanaan pembangunan Kampung sudah berjalan dengan baik, dan dalam menjalankan program pembangunan Penghulu Kampung Dayun selalu melibatkan 1 apisan masyarakat dalam pelaksanaannya secara partisipatif
2. Kemudian dalam Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun dalam melaksanakan program

pemberdayaan masyarakat Penghulu selalu mengadakan pelatihan-pelatihan serta Penghulu Kampung Dayun ini memiliki ide dan inovasi yang cukup baik sehingga Kampung Dayun mendapat juara satu Se-Propinsi Riau dalam peningkatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

3. Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun dalam kewenangannya untuk kepentingan masyarakat banyak bukan hanya untuk kepentingan sendiri seperti program pembangunan dan pemberdayaan di bidang pemerintahan, pembangunan kesehatan ,pemberdayaan ekonomi Kampung, Majelis Taklim serta gotong royong sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari Penghulu Kampung, dan semua dilakukan untuk memberdayakan masyarakat Kampung. Penghulu Kampung Dayun menggunakan tipe kepemimpinan *Inovatif-Progresif*. Tipe kepemimpinan ini ditandai dengan adanya kesadaran yang sangat baru dalam mengelola kekuasaan untuk kepentingan masyarakat banyak. Model kepemimpinan ini tidak anti terhadap masyarakat melainkan mementingkan kepentingan bersama, transparan, nyata dan akuntabel
4. Kepemimpinan Penghulu Kampung Dayun yang mengutamakan kedekatannya dengan perangkat Kampung dan lapisan masyarakat. Kedekatan di lakukan dengan semangat untuk berprestasi dan sikap-sikap

hubungan sosialnya. Di samping itu, pendekatan pendekatan Penghulu Kampung Dayun membuahkan hasil yang baik sehingga semangat tersebut berhasil membawa Kampung Dayun menjadi Kampung terbaik Se-Provinsi Riau Tahun 2018-2019, kemudian dikatakan sebagai Kampung Mandiri.

5.2 Saran

Setelah dilakukan analisis dan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka berikut ini penulis akan memberikan saran yang dimaksudkan untuk memberikan sumbangsih masukan agar kedepannya lebih baik. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk Penghulu dalam proses perencanaan dan menjalankan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Kampung Dayun sebaiknya lebih diprioritaskan, Agar kedepannya lebih maju dan supaya buat contoh terhadap Kampung-kampung yang lainnya, khususnya pada tahap persiapan dan pelaksanaannya yang melibatkan lapisan masyarakat agar mendapatkan kriteria dan target sesuai dengan harapan, sehingga terciptanya kesejahteraan sosial dan ekonomi yang baik dalam program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat tersebut.
2. Untuk BAPEKAM dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebaiknya lebih ditingkatkan dan dan lebih memperhatikan dalam pemusyawaratan dalam menampung aspirasi-aspirasi dari masyarakat Kampung Dayun agar

lebih dapat ditingkatkan lagi, khususnya dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk menggerakkan masyarakat agar lebih berinovasi dan kreatif dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

3. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian Kampung sebaiknya lembaga pemberdayaan masyarakat lebih meningkatkan minat berwirausaha terhadap masyarakat agar mereka dapat berinovasi dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad Erani yustika. 2015. *Sistem Pembangunan Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Ardiansyah. 2015. *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*. Jakarta Pusat: Universitas Ilmu Social dan Ilmu Politik.
- Asep Syaifudin Chalim, Djoko Hartono, Munawarroh.2012. *Urgensi Kepemimpinan Inovatif*. Surabaya: Ponpes Jagad Alimussirry.
- Azam Awang. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harbani Pasalong. 2015. *Kepeimpinan Birokrasi, Bandung*: Alfabeta.
- Hanif Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.

- Inu Kencana Syafie. 2015. *Ilmu Pemerintahan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- J.Kaloh. 2010. *Kepemimpinan Kepala Daerah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mochammad Zaini Mustakim. 2015. *Kepemimpinan Desa*: Jakarta. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Nanang Martono. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pandi Afandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator*. Tampan Pekanbaru Riau. Janafa Publishing.
- Roger dalam Agus Suryono, 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. Jakarta: UM-Press
- Suhendra. 2006. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: Alfabeta.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*: Bandung. Alfabeta.
- S.Pamudji. 1995. *Kepemimpinan Pemerintahan Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Veithazal Rivai. 2003. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin Kessa. 2015. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Jurnal:**
- Devi Mulyana. 2015, *Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Dendun Kabupaten Bintan Tahun 2011-2013*. Jurnal Ilmu Pemerintahan . Volume 01 Nomor 01.
- Mukhamad Fathoni, Suryadi, Stefanus Pani Reng. 2016. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan fisik Desa (Studi di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No.1.
- Trisusanti Lamangida. et.al. 2017. *Kepemimpinan Kepala Desa dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyahuto*. Jurnal Administrasi. Vol.6.No 1.
- Skripsi:**
- Abdul Rahim. 2018. Skripsi Sarjana: *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Leceh Kecamatan Rupal Kabupaten Bengkalis Tahun 2017)*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Hambali. 2017. Skripsi Sarjana: *Kepemimpinsn Lurah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*

Daerah Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2015-2016.
Pekanbaru: Universitas Riau.

Refli Erlianto. 2015. Skripsi Sarjana: *Kepemimpinan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Bidang Pembangunan Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2013.*
Pekanbaru: Universitas Riau.

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri No 114 tahun 2014
Tentang Pedoman Pembangunan
Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan
Daerah Tertinggal, dan
Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015
tentang pendampingan Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Siak
Nomor 1 Tahun 2015.